

Analisis Suku Bunga Kredit terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Perusahaan Pembiayaan di Kota Batam

Vargo Christian L. Tobing^{a,*}, Hendri Herman^b

^{ab} Universitas Putera Batam, Batam

*vargo.tobing@gmail.com

Abstract

Credit is a facility provided by the owner of the fund to the party that needs the funds with the provision stipulated in the credit agreement, including interest rates. Interest rates are used as a benefit to the lender because it has lent funds to debtors. This research aims to look at the effect of credit rates on credit-making decisions on financing companies in Batam. The object of this research is the financing company that exists in the city of Batam. The respondents in this study were customers who borrowed from financing companies. The determined customer who applied for credit as a respondent is due to the purpose of this study to see the decision of credit making. The number of respondents in this study was 96 respondents. Data is obtained by disseminating questionnaires to respondents. Data that has been obtained, tabulated and analyzed using the SPSS program. The data analysis used in this study is data quality test, normality test, heteroskedastisity test, determination coefficient analysis, partial hypothesis test. From the results of the study, it was obtained that the interest rate of credit was significant to the decision-making of the credit, the correlation value in this study was 65.5% which means that the loan interest rate is able to explain the decision of the credit making at 65.5%, while the remaining 34.5% is explained by other variables that were not included in this study.

Keywords: *Credit Interest Rate; Credit Making Decisions.*

Abstrak

Kredit merupakan fasilitas yang diberikan oleh pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana dengan ketentuan yang sudah ditetapkan didalam perjanjian kredit, termasuk suku bunga. Suku bunga dijadikan sebagai keuntungan pihak pemberi dana karena telah meminjamkan dana kepada debitur. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh suku bunga kredit terhadap keputusan pengambilan kredit pada perusahaan pembiayaan di kota Batam. Objek penelitian ini adalah perusahaan pembiayaan yang ada di kota Batam. Adapun responden dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan peminjaman pada perusahaan pembiayaan. Ditentukannya nasabah yang mengajukan kredit sebagai responden dikarenakan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini untuk melihat keputusan pengambilan kredit. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Data diperoleh dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada para responden. Data yang telah diperoleh, ditabulasi dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis parsial. Dari hasil penelitian, diperoleh bahwa suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit, Nilai korelasi dalam penelitian ini sebesar 65,5% yang berarti bahwa suku bunga kredit mampu menjelaskan keputusan pengambilan kredit sebesar 65,5%, sedangkan sisanya sebesar 34,5% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan di dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Suku Bunga Kredit; Keputusan Pengambilan Kredit.*

1. Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki keinginan dan kepuasan yang tidak terbatas. Keinginan dan rasa puas yang tidak terbatas ini menjadikan masyarakat berusaha untuk dapat memiliki apa yang diinginkan. Tentu untuk memiliki hal tersebut, masyarakat harus memiliki uang (dana) sebagai salah satu syarat

yang harus dipenuhi untuk memenuhi kebutuhan. Dengan keterbatasan kondisi keuangan yang kurang mendukung, masyarakat mencari berbagai cara agar dapat memenuhi keinginannya. Salah satunya dengan memperoleh secara kredit.

Kondisi seperti ini menjadi ladang bisnis bagi perusahaan-perusahaan pembiayaan,

perusahaan pembiayaan menawarkan kredit kepada masyarakat agar masyarakat dapat memenuhi keinginannya. Dikarenakan minat masyarakat yang cukup besar ini, maka semakin banyak pula perusahaan-perusahaan pembiayaan yang ada.

Dengan hadirnya perusahaan pembiayaan ini, masyarakat dapat memiliki barang/ produk yang mereka inginkan walaupun tidak memiliki cukup dana untuk membeli secara tunai (*cash*). Masyarakat cukup membayar uang muka dan melengkapi dokumen-dokumen sebagai syarat pengajuan kredit. Masyarakat juga dapat mengajukan kredit ke perusahaan pembiayaan untuk dijadikan sebagai modal usaha ataupun untuk mengembangkan usahanya.

2. Kajian Literatur

2.1. Suku bunga kredit

Bunga merupakan nilai tambah yang diterima kreditur dari debitur atas sejumlah uang yang dipinjamkan kepada debitur. Pengenaan suku bunga ini sebagai tambahan ekonomis yang diterima kreditur atas kredit yang diberikan kepada debitur.

Penetapan suku bunga kredit merupakan langkah awal bagian yang penting dalam perencanaan kredit sebelum kredit ini disalurkan. Karena dengan penetapan suku bunga kredit yang terjangkau pada masyarakat yang telah menjadi sasaran kredit bagi manajemen suatu bank atau lembaga keuangan menjadi factor penentu dalam keberhasilan untuk meraih keuntungan (Andrianto, 2020)

2.1.1. Indikator Tingkat Suku Bunga

Adapun indikator suku bunga kredit adalah

1. Tingkat bunga
2. Penetapan suku bunga
3. Pembebanan bunga
4. Perbandingan suku bunga
5. Pemberian suku bunga

2.2. Keputusan kredit

Kredit merupakan kondisi penyerahan baik berupa uang, barang maupun jasa dari pihak satu (pihak pemberi kredit) kepada pihak lainya (pihak penerima kredit) dengan kesepakatan bersama untuk dapat diselesaikan dengan jangka waktu tertentu disertai adanya imbalan atas tambahan pokok tersebut (Andrianto, 2020).

Masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas kredit yang ditawarkan oleh lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan, menambah modal usaha sehingga dapat mengembangkan usaha calon nasabah. Keputusan pengambilan kredit dilakukan oleh masyarakat untuk memecahkan masalah dalam bidang ekonomi. Salah satu tujuannya yaitu untuk mengembangkan usaha,

atau modal usaha. Untuk dapat memutuskan mengambil kredit, tentunya masyarakat akan mempertimbangkan beberapa faktor yang akan digunakan untuk mengambil kredit serta menjadi nasabah perusahaan sebagai sumber dana (Dewi et al., 2019).

2.2.1. Indikator Keputusan Kredit

Adapun indicator dalam mengambil keputusan kredit adalah (Kotler dan Armstrong dalam (Suprpto et al., 2015)

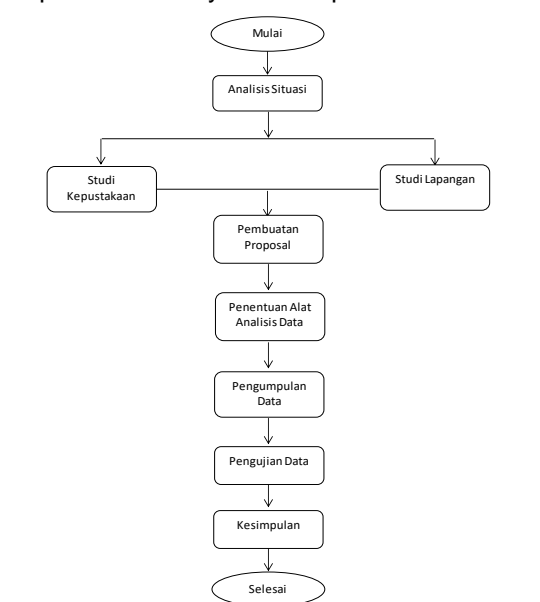
1. Kepuasan akan kredit yang ditawarkan
2. Penyediaan informasi pada saat diminta
3. Jarak lokasi
4. Pertimbangan pelayanan karyawan

2.3. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah suku bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan sebaran kuisisioner. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengajukan kredit pada perusahaan pembiayaan dengan jumlah responden sebanyak 96 responden.



Gambar 1. Bagan Alir

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Uji Validitas

Hasil uji validitas suku bunga kredit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Suku Bunga Kredit

No	Item	R Hitung	R Tabel	Signifikansi	Kesimpulan
1	X1.1	0,768	0,2006	0,000	Valid
2	X1.2	0,621	0,2006	0,000	Valid
3	X1.3	0,874	0,2006	0,000	Valid
4	X1.4	0,798	0,2006	0,000	Valid
5	X1.5	0,757	0,2006	0,000	Valid

Dari tabel di atas, terlihat bahwa *pearson correlation* (R hitung) untuk masing-masing item dalam variable suku bunga kredit adalah : X1.1 sebesar 0,768, X1.2 sebesar 0,621, X1.3 sebesar 0,874, X1.4 sebesar 0,798, X1.5 sebesar 0,757. Masing-masing nilai R hitung tersebut di atas adalah lebih besar dari nilai R tabel (0,2006), dan nilai signifikansi untuk masing-masing item dalam variable suku bunga

kredit adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa, seluruh item yang ada dalam variable suku bunga kredit adalah valid.

Hasil uji validitas keputusan pengambilan kredit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Keputusan Pengambilan Kredit

No	Item	R Hitung	R Tabel	Signifikansi	Kesimpulan
1	Y.1	0,787	0,2006	0,000	Valid
2	Y.2	0,846	0,2006	0,000	Valid
3	Y.3	0,823	0,2006	0,000	Valid
4	Y.4	0,693	0,2006	0,000	Valid

Dari tabel di atas, terlihat bahwa *pearson correlation* (R hitung) untuk masing-masing item dalam variabel keputusan pengambilan kredit adalah : Y.1 sebesar 0,787, Y.2 sebesar 0,846, Y.3 sebesar 0,823, Y.4 sebesar 0,693. Masing-masing nilai R hitung tersebut di atas adalah lebih besar dari nilai R tabel (0,2006), dan nilai signifikansi untuk masing-masing item dalam variabel keputusan pengambilan kredit

adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa, seluruh item yang ada dalam variabel keputusan pengambilan kredit adalah valid.

4.2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Suku bunga kredit (X1)	0,825	Reliabel
Keputusan pengambilan kredit (Y)	0,790	Reliabel

Dari tabel di atas, terlihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,825 (suku bunga kredit), 0,790 (keputusan pengambilan kredit). Masing-masing nilai *cronbach alpha* tersebut lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel

4.3. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Standardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.99472292
Most Extreme Differences	Absolute	0.07
	Positive	0.049
	Negative	-0.07
Kolmogorov-Smirnov Z		0.684
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.738

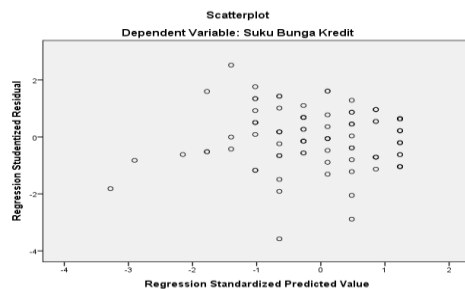
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,738. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sebaran data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

4.4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar scatter plot berikut ini:

**Gambar 2.** Scatter plot

Dari scatter plot di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, dan sebaran tersebut tidak membentuk pola yang jelas, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.01E-13	1.381		0.000	1.000
1 Suku Bunga Kredit	0.000	0.065	0.000	0.000	1.000

a. Dependent Variable: Abs_Res

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa suku bunga kredit memiliki nilai signifikan sebesar 1,000. Nilai signifikan ini lebih besar dari 005 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa,

dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

4.5. Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	0.428	0.422	2.021

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga Kredit

b. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,655 atau 65,5% yang memiliki arti bahwa suku bunga kredit mampu mempengaruhi keputusan pengambilan kredit sebesar 65,5% sedangkan sisanya sebesar

34,5% dijelaskan factor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

4.6. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Hasil uji hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.254	1.381		3.803	0.000
1 Suku Bunga Kredit	0.548	0.065	0.655	8.394	0.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit

Dari hasil uji hipotesis di atas, dapat dilihat bahwa suku bunga kredit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih rendah dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit

4.7. Pembahasan

Suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit

Suku bunga kredit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pengajuan kredit. Nasabah yang melakukan pengajuan kredit kepada perusahaan pembiayaan tentunya dikarenakan nasabah tersebut memiliki kebutuhan keuangan, baik untuk memenuhi keperluan sehari-hari, untuk membeli kendaraan ataupun untuk mengembangkan usahanya. Akan tetapi, pengajuan kredit dari nasabah ini tentu dibarengi oleh pertimbangan nasabah terhadap suku bunga yang ditawarkan. Jika suku bunga yang ditawarkan masih menguntungkan bagi calon nasabah, maka nasabah akan mengambil keputusan untuk mengambil kredit, demikian sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Chrisanti & Saryadi, 2017) suku bunga memiliki pengaruh dalam keputusan pengambilan kredit.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

- Suku bunga kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.
- Nilai korelasi (R) sebesar 0,655 atau 65,5% yang memiliki arti bahwa suku bunga kredit mampu mempengaruhi keputusan pengambilan kredit sebesar 65,5% sedangkan sisanya sebesar 34,5% dijelaskan factor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Diharapkan pelaku usaha perusahaan pembiayaan memperhatikan penetapan suku bunga kredit pinjaman agar perusahaan tidak kehilangan nasabah. Karena dalam penelitian ini, suku bunga kredit berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit.
- Perusahaan pembiayaan tetap melakukan analisis kredit terlebih dahulu sebelum menyetujui kredit yang diajukan oleh calon nasabah untuk menghindari risiko kredit macet.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan kali ini, tim peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada

DRPM Kemenristekdikti yang telah mendanai penelitian ini hingga akhirnya dapat selesai. Tim peneliti juga berterimakasih kepada Universitas Putera Batam yang telah memberikan dukungan kepada tim peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai, dan juga kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian penelitian ini; objek penelitian, responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner ini.

Daftar Pustaka

- Andrianto. (2020). *Manajemen Kredit (Teori dan Konsep Bagi Bank Umum)*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Chrisanti, Y. M., & Saryadi. (2017). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan dan Pendapatan Usaha Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Studi Kasus Pada Nasabah BNI KCU Undip Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Dewi, G. A. E. T., Sujana, I. N., & Meitriana, M. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Kredit Pada PT. Pegadaian (Studi pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Singaraja Tahun 2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 367. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20097>
- Suprpto, E., Mimin, M., & Fathoni, A. (2015). Pengaruh Fasilitas Kredit, Suku Bunga, Jangka Waktu dan Jumlah Kredit Terhadap Keputusan Menggunakan Kredit PD BPR BKK Kota Semarang Cabang Mijen. *Journal of Management*, 1(1).